

**HASIL RAPAT KERJA
ASOSIASI DOSEN HUKUM KELUARGA ISLAM INDONESIA (ADHKI)**

1. Usulan tambahan pengurus ADHKI diserahkan pada tim perumus dan akan segera disampaikan hasilnya.
2. Pertemuan ADHKI diselenggarakan tiga kali dalam setahun. Pertemuan pada tahun 2019 akan diselenggarakan di:
 - a. IAIN Purwokerto pada akhir bulan Februari dengan agenda pelatihan penulisan jurnal internasional terindeks scopus.
 - b. IAIN Bengkulu pada awal bulan Juli dengan agenda international Conference of Islamic Family Law terindeks scopus.
 - c. IAIN Ambon pada awal bulan Oktober dengan agenda klinik penulisan jurnal international terindeks scopus.
3. Syarat menjadi anggota ADHKI adalah sebagai berikut:
 - a. Dosen berlatar belakang keilmuan HKI dan atau mengajar di Prodi HKI.
 - b. Mendaftar menjadi anggota ADHKI .
4. Biaya pendaftaran anggota ADHKI sejumlah Rp.200.000 dan mendapat kartu anggota yang berlaku dua tahun.
5. Pendaftaran anggota ADHKI dapat dilakukan via online setelah ADHKI memiliki web dan rekening.
6. Hak dan kewajiban anggota ADHKI akan ditayangkan di dalam web ADHKI.
7. Web ADHKI akan dikelola oleh admin professional.
8. Untuk kepentingan biaya operasional ADHKI, setiap fakultas ditarik iuran sejumlah Rp. 500.000 s.d. Rp. 1.000.000 setiap tahun. Batas akhir pembayaran iuran adalah tgl 30 Nov 2018.
9. Program kerja ADHKI terdiri dari dua:
 - a. Program kerja internal
 - 1) Pelatihan penulisan jurnal international terindeks scopus.
 - 2) Penyelenggaraan International Conference of Islamic Family Law terindeks scopus.
 - 3) Klinik penulisan jurnal international terindeks scopus.
 - 4) Kerjasa sama antar pengelola jurnal Hukum Keluarga Islam.
 - b. Program kerja eksternal
 - 1) Audiensi dengan Dirjen Bimas Islam Kemenag RI.
 - 2) Kerjasama dengan lembaga lembaga di dalam dan di luar negeri.
 - 3) Berperan aktif dan berkontribusi dalam menjawab isu-isu kontemporer terkait hukum keluarga Islam di Indonesia.
 - 4) Berperan aktif dan berkontribusi dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah wa rahmah pada keluarga muslim di Indonesia.
 - 5) Memperkuat usulan forum dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum bahwa Prodi-prodi di bawah Fakultas Syari'ah dan Hukum disederhanakan menjadi dua Prodi yaitu Prodi Ilmu Hukum dan Prodi Ilmu Hukum Syari'ah baik pada jenjang S1 maupun S2.
10. Pembahasan program kerja secara intensif akan dilakukan pada pertemuan forum ADHKI pada akhir bulan Februari di IAIN Purwokerto.
11. Hasil raker ini akan disampaikan kepada seluruh dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum dan Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam.

Yogyakarta, 3 November 2018